

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika ditinjau berdasarkan cara penelitian dilakukan yaitu termasuk penelitian deskriptif (Arikunto, 2010:2). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian deskriptif ini berisi gambaran mengenai lokasi perusahaan serta kelayakan usaha dan pengembangannya jika ditinjau dari beberapa aspek yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah apabila melakukan penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu (Sevilla, et al., 2006:73).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah titik pusat permasalahan terkait dengan penelitian (Afiyah, 2015:47). Fokus penelitian ini memberi batasan pada objek yang diteliti agar tidak terlalu luas dan dapat terkonsentrasi terhadap apa yang diteliti, sehingga apa yang dihasilkan dapat sesuai dengan rumusan masalah yang diambil. Penelitian ini berfokus pada aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek keuangan karena aspek tersebut bersifat sangat penting untuk dinilai kelayakannya termasuk untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas proyek bisnis. Selain itu, ada banyak indikator yang perlu

dipertimbangkan dalam aspek keuangan untuk menilai kelayakan pengembangan usaha. Aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Average Rate of Return* (ARR)
2. *Payback Period* (PP)
3. *Net Present Value* (NPV)
4. *Profitability Index* (PI)
5. *Internal Rate of Return* (IRR)

C. Pemilihan Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang digunakan untuk dilakukannya penelitian. Penelitian mengenai analisis kelayakan usaha dalam rangka rencana pengembangan usaha ini dilaksanakan di PO. Zena Pariwisata Malang yang beralamat di Jl. S. Supriyadi Sukun Kota Malang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan berdasarkan pada kebutuhan PO. Zena Pariwisata Malang yang akan melakukan pengembangan usahanya dengan pembelian kendaraan baru berupa armada bus. Hal ini didasarkan pada jumlah permintaan yang selalu meningkat tiap tahunnya sedangkan kemampuan pemenuhannya lebih kecil dibandingkan dengan permintaan keseluruhan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Arikunto (2010:172). Data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang biasanya diucapkan

secara lisan, atau bisa juga melalui perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang dipercaya berkaitan dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, foto-foto, film, rekaman *video*, dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan manajer dan karyawan yang berupa informasi terkait dengan kondisi perusahaan, seperti gambaran umum perusahaan, produk yang dihasilkan, rencana pembelian kendaraan baru yang akan dilakukan perusahaan, data statistik permintaan dan pemenuhan oleh PO. Zena, sumber pendanaan, serta informasi penting lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data yang dimiliki perusahaan seperti data laporan keuangan, *price list* yang diterapkan oleh PO. Zena pada tahun 2015, dan anggaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebagai sumber dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang penting, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu (Moleong dalam Herdiansyah, 2011:118). Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya, bahasa harus jelas dan terarah, serta suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh tetap objektif dan dapat dipercaya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak yang terkait, seperti manajer dan karyawan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi dapat dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:20). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang dimiliki perusahaan dan berkaitan dengan laporan keuangan, laporan laba-rugi, neraca, dan data permintaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Pedoman wawancara, berisi tentang daftar pertanyaan mengenai objek penelitian sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk melakukan wawancara agar sesuai dengan topik penelitian dan lebih terarah.

2. Pedoman dokumentasi, dapat berupa alat tulis menulis yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen perusahaan dan data pendukung lainnya. Pedoman dokumentasi ini memudahkan dalam melakukan kegiatan penelitian karena tidak mengganggu kegiatan administrasi perusahaan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2008: 280). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pada aspek pasar dan pemasaran
2. Melakukan analisis pada aspek manajemen dan organisasi
3. Melakukan analisis data pada aspek keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menghitung depresiasi kendaraan dengan metode garis lurus
 - b. Menghitung *cost of capital* dengan metode *weighted average cost of capital* (WACC)
 - c. Melakukan estimasi pendapatan dan beban usaha (beban operasional dan beban administrasi)
 - d. Melakukan estimasi EAT setelah pajak dan pengurangan bus yang berlaku
 - e. Melakukan estimasi *cash inflow* dan *incremental cash inflow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang

f. Menganalisis kriteria kelayakan pengembangan usaha berdasarkan penilaian investasi yang terdiri dari:

1) *Average Rate of Return* (ARR)

Kriteria kelayakan : %ARR > *return* yang diisyaratkan

2) *Payback Period* (PP)

Kriteria kelayakan : PP (masa pemulihan modal investasi) < usia ekonomis yaitu 10 tahun

3) *Net Present Value* (NPV)

Kriteria kelayakan: NPV bernilai positif

4) *Profitability Index* (PI)

Kriteria Kelayakan: PI > 1

5) *Internal Rate of Return* (IRR)

Kriteria Kelayakan: IRR > % biaya modal